Daily Report

Wednesday, Nov 11th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (10/11). Pelemahan dipicu oleh data inflasi bulan Oktober yang lebih tinggi dari perkiraan dan seorang pejabat the Fed mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 50 *bps* pada bulan depan. Para pelaku pasar kini memandang kenaikan suku bunga pada bulan Desember sebagai sesuatu yang hampir pasti. Investor juga memperkirakan akan ada kenaikan setidaknya 25 bps pada tahun depan.

Inflasi AS naik 0.4% MoM pada bulan Oktober, lebih tinggi dari prediksi 0.3% MoM. Indeks harga konsumen inti, yang tidak mencakup biaya pangan dan energi yang fluktuatif, meningkat 0.3% MoM pada bulan Oktober, lebih tinggi dari perkiraan yang sebesar 0.2%. Data tahunan tidak disertakan dalam laporan ini dikarenakan adanya *government shutdown* pada tahun 2025. Data inflasi yang lebih tinggi dari estimasi ini, serta data *nonfarm payrolls* yang menguat, semakin meningkatkan ekspektasi akan kenaikan suku bunga the Fed pada bulan depan.

Harga minyak Brent ditutup melemah lebih dari 1% pada level US$91/barel (10/11), setelah sempat bergerak di kisaran US$89/barel. Komentar dari Presiden Trump memicu harapan akan berakhirnya konflik AS-Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 13 *bps* pada level 4.991% (10/11), karena data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Harga emas spot ditutup melemah 2.5% di level US$4,035/*troy oz* (10/11). Data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan mendorong kenaikan dolar dan *yield US-Treasury*, serta memperkuat ekspektasi akan kenaikan suku bunga Fed pada Desember nanti.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-11-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Sep)	0.60%	-4.00%	1.30%
China Exports YoY (Oct)	35.20%	33.50%	36.30%
China Imports YoY (Oct)	41.60%	32.00%	31.00%
United States Core Inflation Rate MoM (Oct)	0.30%	0.20%	0.30%
United States Inflation Rate MoM (Oct)	0.40%	0.30%	0.60%
United States ADP Employment Change Weekly	19.75 K	-	16.75 K
United States Redbook YoY (Nov/07)	10.10%	9.30%	10.40%
United States Fed Waller Speech	-	-	-

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-11-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Inflation MoM Final (Oct)	11-Nov-26	-0.20%	0.60%
Germany Inflation YoY Final (Oct)	11-Nov-26	2.80%	3.30%
United States Fed Bowman Speech	11-Nov-26	-	-
United States API Crude Oil Stock Change (Nov/06)	11-Nov-26	-1.00 Mn	-5.27 Mn
United States MBA 30-Year Mortgage Rate (Nov/06)	11-Nov-26	-	7.30%
United States MBA Mortgage Applications (Nov/06)	11-Nov-26	-	-1.20%
United States MBA Mortgage Market Index (Nov/06)	11-Nov-26	-	192.60
United States MBA Mortgage Refinance Index (Nov/06)	11-Nov-26	-	517.50

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 10-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,604.07	-12.51	-0.77%
STI	5,258.59	79.42	1.53%
SSEC	3,663.72	2.93	0.08%
HSI	24,557.04	108.09	0.44%
Nikkei	60,459.58	1,684.08	2.87%
CAC 40	8,278.59	45.29	0.55%
DAX	26,347.45	80.26	0.31%
FTSE	10,751.59	-31.28	-0.29%
DJIA	52,231.89	-157.86	-0.30%
S&P 500	7,520.93	-29.01	-0.38%
Nasdaq	25,065.87	-187.26	-0.74%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	86.04	-0.81	-0.93%
Oil Brent	92.02	-0.55	-0.59%
Nat. Gas	3.30	0.08	2.42%
Gold	4,031.23	-1.60	-0.04%
Silver	51.53	-1.47	-2.79%
Coal	138.05	-2.85	-2.02%
Tin	46,439.00	28.00	0.06%
Nickel	16,085.00	-205.00	-1.26%
CPO KLCE	4,256.00	-2.00	-0.05%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,062.00	-23.00	-0.13%
EUR/USD	1.1168	0.00	0.04%
USD/JPY	158.72	-0.03	-0.02%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5325] [Pivot : 5100] [Support : 5000]

IHSG ditutup menguat pada level 5,125.73 (+1.02%) di perdagangan Selasa (10/11). Rupiah ditutup menguat 0.13% pada level Rp18,062/US$. Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram positif MACD dan IHSG ditutup di atas level MA10. Sehingga IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan dengan menguji level 5,200-5,235.

BEI mengubah metodologi perhitungan saham HSC yang berdampak terhadap penambahan 300 saham dari sebelumnya 83 saham di daftar HSC, sehingga total saham HSC menjadi 383 saham. Komite HSC memutuskan metodologi penghitungan HSC adalah terhadap perusahaan yang pemegang sahamnya oleh 10 pihak atau kurang, menguasai 92.5% saham perseroan atau lebih. Dengan semakin banyak jumlah saham yang dikeluarkan dari perhitungan IHSG, berpotensi membawa perubahan signifikan terhadap struktur dan representasi indeks. Selain memicu penyesuaian bobot saham serta potensi rebalancing portofolio investor dalam jangka pendek.

Sementara itu penjualan ritel Indonesia tumbuh 0.6% YoY di September, melambat dari 1.3% YoY pada Agustus, serta merupakan pertumbuhan paling lemah sejak Juni akibat tekanan inflasi dan tingginya suku bunga pinjaman. Meskipun demikian, penjualan ritel mampu tumbuh selama tiga bulan berturut-turut. Kondisi tersebut perlu dicermati karena dapat memengaruhi kinerja emiten sektor konsumer dan ritel, meskipun tren pertumbuhan yang masih positif menunjukkan aktivitas belanja masyarakat belum mengalami kontraksi.

Top picks (11/11): PGEO, AMMN, INCO, MYOR dan TINS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Selasa (10/11).
- Pelemahan dipicu oleh data inflasi bulan Oktober yang lebih tinggi dari perkiraan.
- Inflasi AS naik 0.4% MoM pada bulan Oktober, lebih tinggi dari prediksi 0.3% (10/11).
- Harga minyak Brent ditutup melemah lebih dari 1% pada level US$91/barel (10/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 13 bps pada level 4.991% (10/11).
- Harga emas spot ditutup melemah 2.5% di level US$4,035/*troy oz* (10/11).
- BEI mengubah metodologi perhitungan saham HSC sehingga saham HSC bertambah 300 saham.
- Penjualan ritel Indonesia tumbuh 0.6% YoY di September (10/11).
- Diperkirakan IHSG melanjutkan penguatan dengan menguji level 5,200-5,235.
- *Top picks* (11/11): PGEO, AMMN, INCO, MYOR dan TINS.

JCI Statistics as of 10-11-2026

5125.726 1.02%

51.956

	Value
%Weekly	4.52%
%Monthly	-13.65%
%YTD	-40.72%
T. Vol (Shares)	37.40 B
T. Val (Rp)	75.63 T
F. Net (Rp)	171.94 B
2026 F. Net (Rp)	-97.82 T
Market Cap. (Rp)	8,808 T
2026 Lo/Hi	4904.29 / 9134.70
Resistance	5325
Pivot Point	5100
Support	5000

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 10-11-2026

165.03 0.70%

1.16

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) menyiapkan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap VI Tahun 2026 senilai maksimal Rp2.5 triliun sebagai bagian dari program obligasi berkelanjutan dengan target penghimpunan dana Rp16 triliun. Penerbitan ini terdiri dari tiga seri dengan nilai pokok yang dijamin penuh sebesar Rp508.3 miliar, yaitu Seri A Rp217.9 miliar dengan kupon 9% dan tenor 367 hari, Seri B Rp272.4 miliar dengan kupon 10.25% dan tenor 3 tahun, serta Seri C Rp17.9 miliar dengan kupon 10.75% dan tenor 5 tahun. Sisa Rp2 triliun ditawarkan dengan skema *best effort*. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk *refinancing* Fasilitas B senilai US$250 juta, dengan sisa dana untuk modal kerja. Penawaran umum dijadwalkan pada 19–20 November 2026 dan pencatatan pada 26 November 2026.

TLKM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menyiapkan dua aksi penggabungan anak usaha sebagai bagian dari program *streamlining*, yakni PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkominfra) ke PT Telkom Akses, serta PT Nusantara Sukses Investasi (NSI) ke PT Graha Sarana Duta (GSD). Merger Telkominfra dan Telkom Akses bertujuan mengintegrasikan pengelolaan infrastruktur fiber dan *non fiber*, mulai dari jaringan *backbone*, kabel laut, BTS, hingga menara telekomunikasi. Sementara itu, penggabungan NSI dan GSD ditujukan untuk menyederhanakan struktur kepemilikan portofolio properti. Dari 50 entitas sasaran penataan, sebanyak 28 telah diselesaikan dan 22 lainnya ditargetkan rampung sebelum akhir 2026. Kedua merger masih memerlukan persetujuan RUPSLB dan Kementerian Hukum.

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memperkuat digitalisasi ekosistem kepelabuhanan melalui Kopra Port Solutions, layanan perbankan digital yang telah digunakan dalam ekosistem PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) sejak 2014. Layanan ini mengintegrasikan pembayaran jasa pelabuhan melalui fitur Auto Debit dan Virtual Account yang terhubung dengan sistem Pelindo secara *host-to-host*/API. Selain itu, *Smart Account* mendukung pengelolaan dana operasional perusahaan *freight forwarder* dan *shipper*, sementara *Dashboard Port Solutions* memungkinkan pemantauan tagihan dan status transaksi. Hingga 9M26, platform Kopra mencatat lebih dari 400 ribu pengguna terdaftar, dengan volume 1.1 miliar transaksi senilai lebih dari Rp22,000 triliun.

TGKA PT Tigaraksa Satria Tbk

PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp91.8 miliar atau Rp100 per saham. Keputusan tersebut disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 7 November 2026, dengan pembayaran dijadwalkan pada 9 Desember 2026. Hingga 3Q26, Perseroan membukukan pendapatan Rp11.2 triliun, meningkat 8.3% YoY, sementara laba bersih naik 12.4% YoY menjadi Rp215.6 miliar. Pembagian dividen didukung saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.5 triliun dan total ekuitas Rp1.8 triliun per September 2026. *Cum date* pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 17 November 2026.

ATIC PT Anabatic Technologies Tbk

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) membukukan pendapatan sebesar Rp7.60 triliun hingga 9M26, meningkat 17.78% YoY dari Rp6.45 triliun. Pertumbuhan terutama ditopang penjualan perangkat keras dan lunak yang mencapai Rp5.78 triliun, naik 38.84% YoY, serta pendapatan jasa *outsourcing* sebesar Rp354.55 miliar. Laba bruto meningkat 10.68% YoY menjadi Rp925.75 miliar. Namun, laba bersih tercatat Rp138.9 miliar, turun 16.04% YoY, seiring kenaikan beban operasional dan keuangan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	**Ownership**	**HMETD**	**Cum Date**	**Start Trading**	**End Trading**	**Exercise Price**
MGLV	100	15	4-Nov-26	10-Nov-26	23-Nov-26	Rp8880
Cash Dividend			**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
ITMG			Rp1188	10-Nov-26	11-Nov-26	18-Nov-26
SSMS			Rp52.49	10-Nov-26	11-Nov-26	2-Dec-26
BWPT			Rp1	10-Nov-26	11-Nov-26	25-Nov-26
AVIA			Rp12	10-Nov-26	11-Nov-26	19-Nov-26
TAPG			Rp70	10-Nov-26	11-Nov-26	27-Nov-26
MEDC			Rp21.65	10-Nov-26	11-Nov-26	2-Dec-26
META			Rp3.5	11-Nov-26	12-Nov-26	3-Dec-26
IFII			Rp5	11-Nov-26	12-Nov-26	26-Nov-26
MIDI			Rp3.8	11-Nov-26	12-Nov-26	1-Dec-26
RUPS						**Date**
BMBL						11-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.